

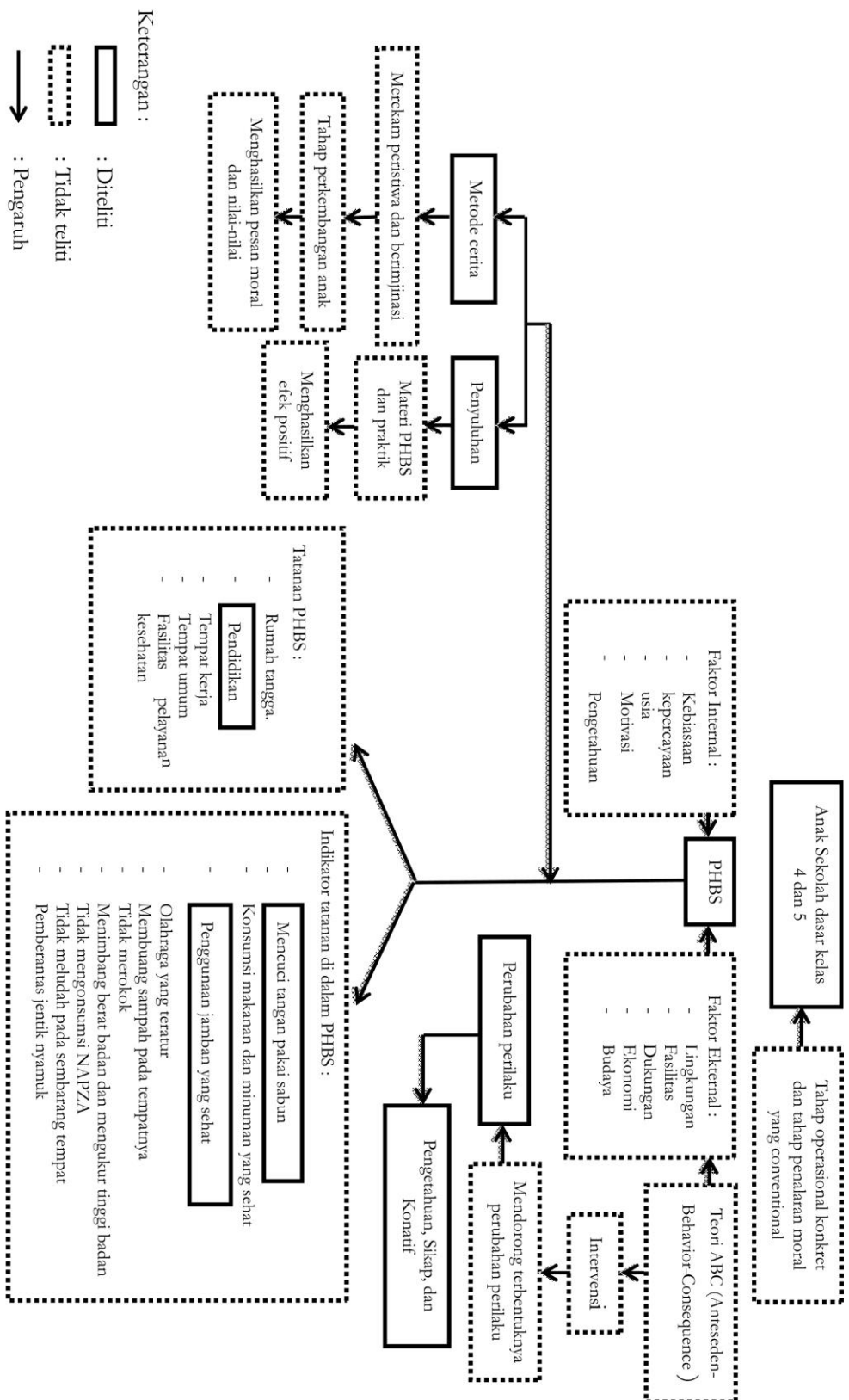
BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah suatu landasan yang digunakan oleh peneliti untuk mencari tahu anantara variable satu dengan yang lainnya, sehingga didapatkan hasil penelitian dengan berbagai macam teori (Nursalam, 2017).





Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep di dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka. Peneliti ingin mengetahui efektivitas edukasi metode cerita dan penyuluhan PHBS penggunaan Jamban pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI No. 2269/MENKES/PER/XI/2011 adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan. Selain itu juga diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2011). Salah satu penyaluran PHBS yakni pada Tatanan Institusi pendidikan.

Perilaku hidup bersih dan sehat di dalam insitusi pendidikan (seperti: kampus, sekolah, pesantren, seminar, dan lain-lain), sasaran yang harus dipraktikkan yakni perilaku yang dapat diciptakan melalui institusi Pendidikan yang Ber-PHBS. Praktik tersebut diantaranya mencakup mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak mengonsumsi Narkotik, alcohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, dan memberantas jentik nyamuk (Kemenkes RI, 2011). Perilaku hidup bersih di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru, masyaakat dan lingkungan sekolah agar mengetahui, berkemauan dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang sehat. Perilaku hidup sehat di sekolah dapat diterapkan dengan mendukung kebersihan lingkungan sekolah, meningkatkan semangat dan prestasi belajar, serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum (Depkes RI, 2007). faktor-faktor di atas, perilaku hidup bersih dan sehat di pengaruhi

oleh dua faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi, motivasi, kepercayaan, usia, pengetahuan, kebiasaan perilaku, lingkungan, fasilitas, dukungan keluarga ataupun sekolah, sosial dan budaya.

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka konsep maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Edukasi Metode bercerita lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan terhadap perilaku PHBS penggunaan jamban pada usia anak sekolah dasar di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

